

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri kuliner telah menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat di Indonesia, terutama di kota-kota besar seperti Kota Bogor. Pertumbuhan ini didorong oleh minat masyarakat yang terus meningkat terhadap berbagai jenis kuliner dan pengalaman kuliner yang unik. Sebagai hasilnya, semakin banyak usaha kuliner bermunculan di Kota Bogor, menciptakan persaingan yang semakin ketat di pasar. Dalam menghadapi persaingan ini, penting bagi para pelaku usaha untuk memperkuat strategi pemasaran dan penjualan mereka guna mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan omset penjualan mereka.

UMKM memainkan peran penting dalam ekonomi terdekat, teritorial dan publik. Mereka menambah perkembangan keuangan, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan. Peran UMKM sangat besar untuk pembangunan keuangan Indonesia, dengan jumlah mereka yang mencapai sebagian besar dari semua unit khusus. Komitmen UMKM terhadap Produk Domestik Bruto juga mencapai 60,5%, dan untuk bekerja adalah 96,9% dari keseluruhan bisnis publik (Limanseto, 2022).

Bisnis kuliner di Bogor sangat didukung oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan, dan Perindustrian Kota Bogor. Salah satu inisiatif mereka adalah program pendampingan bagi para pelaku usaha, yang bertujuan untuk memberikan bimbingan, dukungan, dan saran kepada para pelaku usaha dalam upaya mereka untuk meningkatkan kinerja dan penjualan. Program pendampingan ini mencakup serangkaian pelatihan dan pembinaan untuk bisnis kuliner. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari manajemen usaha, pemasaran, hingga pengelolaan keuangan. Tujuan dari pembinaan dan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku usaha sehingga mereka dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efektif.

Selain pelatihan, program pendampingan juga menyediakan bimbingan dan konsultasi kepada para pelaku usaha. Para pelaku usaha dapat mengajukan pertanyaan, berkonsultasi tentang masalah yang mereka hadapi, atau meminta saran tentang strategi pemasaran dan pengembangan usaha. Dengan adanya bimbingan dan konsultasi ini, para pelaku usaha dapat memperoleh pandangan yang lebih luas dan mendapatkan arahan yang tepat dalam menghadapi tantangan bisnis.

Program pendampingan juga menyediakan akses kepada para pelaku usaha untuk mendapatkan sumber daya dan jaringan yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Ini bisa termasuk akses ke informasi tentang pasar, sumber pendanaan, atau bahkan jaringan dengan pelaku usaha lainnya atau pihak-pihak terkait yang dapat membantu mereka mengembangkan bisnis mereka lebih lanjut.

Tujuan dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor adalah untuk memastikan bahwa program pendampingan berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang sesuai bagi para pelaku usaha selama program berlangsung. Evaluasi ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi area di mana program perlu diperbaiki atau diperluas.

Salah satu upaya penting yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor adalah menyediakan program pendampingan untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha kecil dan menengah, terutama dalam industri kuliner. Melalui program ini, para pelaku usaha diberikan bimbingan, dukungan, dan sumber daya yang dapat membantu mereka meningkatkan kinerja dan omset penjualan mereka, sehingga dapat berkontribusi secara positif terhadap perekonomian lokal.

**Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM Kuliner di Kota Bogor**

No.	Daerah	Bid. Makanan	Bid. Kuliner	Total
1.	Bogor Selatan	173	57	230
2.	Bogor Timur	45	32	77
3.	Bogor Tengah	172	40	212
4.	Bogor Barat	221	67	288
5.	Bogor Utara	148	67	215
6.	Tanah Sareal	230	66	296

**Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor**

Tabel 1.1 diatas bersumber pada website resmi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor yang dimana disetiap daerah di Bogor memiliki lebih dari 50 UMKM di masing-masing daerahnya. Dari tabel diatas pun dibagi menjadi dua kategori yaitu bidang makanan dan juga bidang kuliner seperti yang menjadi fokus dari penelitian ini.

Brand CilaFD.id merupakan salah satu contoh UMKM di bidang makanan dan minuman yang telah berhasil menarik perhatian pasar lokal. Brand ini didirikan oleh ibu R. Siti Mulyani, seorang ibu rumah tangga yang memiliki minat dan bakat dalam seni kuliner. Berawal dari usaha rumahan, CilaFD.id berhasil berkembang menjadi brand yang dikenal luas di pasar lokal. CilaFD.id juga salah satu UMKM yang mengikuti program pendampingan yang diadakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor.

Meskipun mendapatkan bimbingan dan saran tentang strategi pemasaran selama program pendampingan, Brand CilaFD.id mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan strategi tersebut secara efektif. Mereka mungkin mengalami hambatan dalam merancang kampanye pemasaran yang menarik atau kurangnya keterampilan untuk mengelola platform pemasaran digital dengan baik. Hal ini owner CilaFD.id merasa memiliki tantangan dalam menaikkan omset atau pendapatan meskipun telah mengikuti pendampingan, seperti halnya pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.2 Data Omset Brand CilaFD.id**

No.	Bulan	Omset
Sebelum mengikuti pendampingan		
1.	Oktober 2022	Rp2.000.000,00
2.	November 2022	Rp2.100.000,00
3.	Desember 2022	Rp2.000.000,00
Setelah mengikuti pendampingan		
4.	Januari 2023	Rp2.500.000,00
5.	Februari 2023	Rp2.100.000,00
6.	Maret 2023	Rp3.000.000,00

**Sumber : Pemilik Usaha CilaFD.id**

Tabel 1.2 diatas menjelaskan bahwa pendapatan CilaFD.id setelah mengikuti pendampingan mengalami penurunan pendapatan pada bulan Februari. Dari penjelasan diatas, ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan pendapatan yang dihasilkan oleh CilaFD.id selama mengikuti program pendampingan ini.

Penurunan omset ini diduga karena beberapa faktor, seperti kurangnya kesesuaian materi pendampingan dengan kebutuhan CilaFD.id. Materi yang diberikan mungkin terlalu umum dan tidak fokus pada permasalahan yang

dihadapi CilaFD.id atau mungkin kurangnya tindak lanjut dan monitoring dari pendamping.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor, peneliti menemukan masalah penurunan omset salah satu pelaku usaha. Diperlukannya pemahaman yang jelas tentang seberapa besar dampak pendampingan yang diberikan oleh dinas tersebut terhadap peningkatan omset usaha. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengetahui seberapa efektif pendampingan tersebut dalam meningkatkan omset penjualan kuliner di Kota Bogor, sehingga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih baik di masa depan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dilihat dari observasi awal yang telah peneliti lakukan, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut di skripsi ini dengan judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM PENDAMPINGAN UMKM DALAM MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN KULINER DI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BOGOR”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana efektivitas program pendampingan UMKM ditinjau dari aspek ketepatan sasaran program?
- 2) Bagaimana efektivitas program pendampingan UMKM ditinjau dari aspek sosialisasi program?
- 3) Bagaimana efektivitas program pendampingan UMKM ditinjau dari aspek tujuan program?
- 4) Bagaimana efektivitas program pendampingan UMKM ditinjau dari aspek pemantauan program?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui efektivitas program pendampingan UMKM dalam aspek ketepatan sasaran program.
- 2) Untuk mengetahui efektivitas program pendampingan UMKM dalam aspek sosialisasi program.
- 3) Untuk mengetahui efektivitas program pendampingan UMKM dalam aspek tujuan program.
- 4) Untuk mengetahui efektivitas program pendampingan UMKM dalam aspek pemantauan program.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

- 1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi dan menjadi tolak ukur keberhasilan dukungan yang diberikan. Selain itu, hasil penelitian ini akan menunjukkan kepada peneliti bagaimana membangun dukungan di lingkungan UMKM.

- 2) Secara Praktisi

- a. Untuk Peneliti

Kepada seluruh peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperluas pengetahuan umum dan mempersiapkan penelitian tahap selanjutnya.

- b. Untuk Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi topik pengembangan dan pengetahuan ilmu di Universitas Islam Nasional Sunan Gunung Djati Bandung.

c. Untuk Instansi

Harapan bagi institusi, temuan ini dapat menjadi bahan penelitian yang berguna untuk mengidentifikasi inovasi terbaik.

d. Untuk Masyarakat

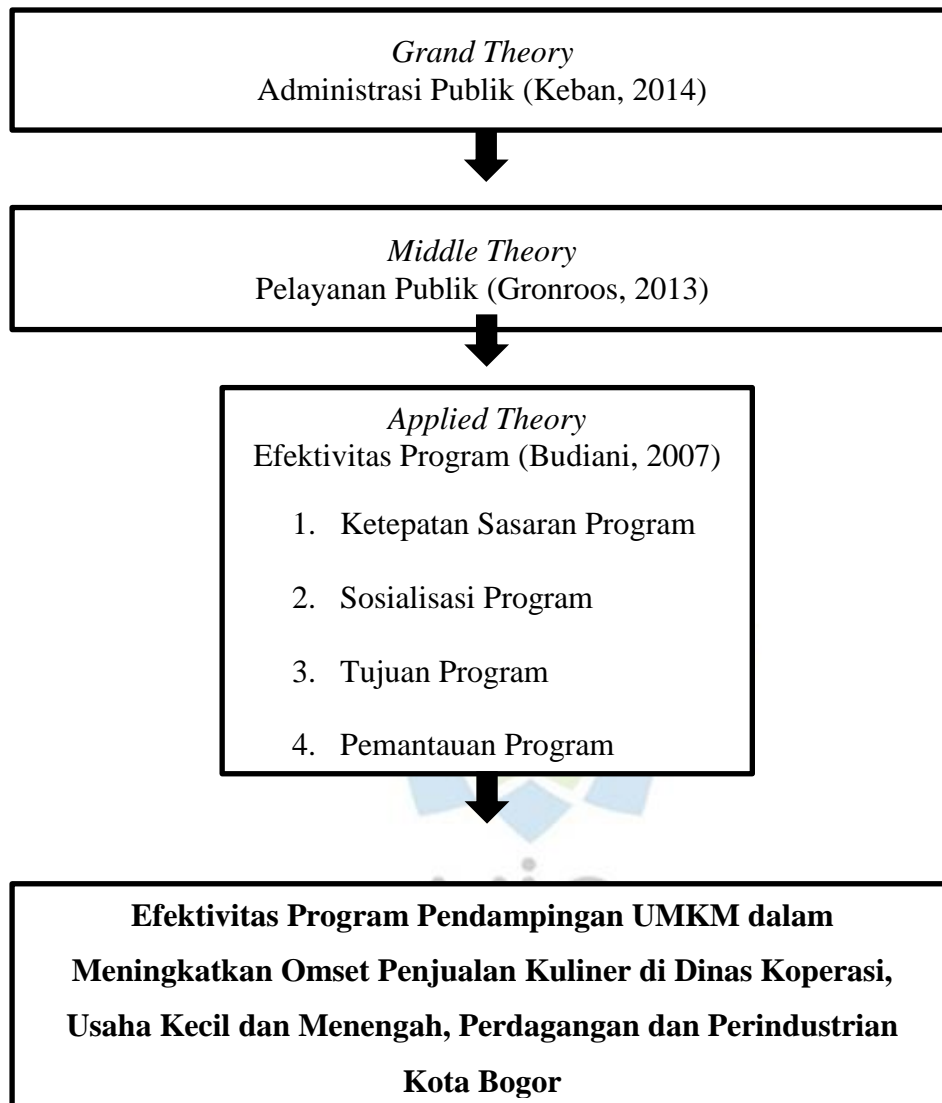
Bagi masyarakat setempat, diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat setempat dan membuat masyarakat lebih mengetahui tren UMKM, tata cara promosi usaha, dan status perkembangan UMKM di Kota Bogor pada umumnya.

**E. Kerangka Pemikiran**

Agar validitas penelitian tidak dipertanyakan, maka harus didasarkan pada teori yang relevan. Tiga teori yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**



#### ***F. Problem Statements***

Efektivitas program pendampingan UMKM dalam meningkatkan omset penjualan kuliner akan tercapai apabila dalam pelaksanaannya berada pada dasar indikator efektivitas program yang dimana meliputi ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.